BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan capaian Renstra SKPD

Pada Bab ini secara umum memuat kajian hasil evaluasi pelaksanaan Renja Sekretariat DPRD tahun 2014 s.d 2016 dan perkiraan capaian tahun berjalan (Tahun 2017) yang mengacu pada APBD tahun 2017. Disamping itu, Bab ini juga mengemukakan tentang pencapain target Renstra SKPD s.d tahun 2018 berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja Sekretariat DPRD tahun-tahun sebelumnya. sebagai berikut :

- Pada awal Renja 2014 terdapat 7 (tujuh) program dan 68 (enam puluh delapan) kegiatan, setelah Renja perubahan anggaran menjadi 7 (tujuh) program dan 66 (enam puluh enam) kegiatan, yaitu dengan adanya penghapusan kegiatan Reses Masa Sidang I & II dan penambahan kegiatan Reses Masa Sidang III di triwulan IV.
- Pada awal Renja 2015 terdapat 7 (tujuh) program dan 64 (enam puluh empat) kegiatan, setelah Renja perubahan anggaran menjadi 7 (tujuh) program dan 65 (enam puluh lima) kegiatan, yaitu dengan adanya penghapusan kegiatan Reses Masa Sidang II dan penambahan kegiatan Reses Masa Sidang III di triwulan IV dan Rapat dengar pendapat Diskusi Publik.
- Pada awal Renja 2016 terdapat 7 (tujuh) program dan 66 (enam puluh enam) kegiatan, setelah Renja perubahan anggaran menjadi 7 (tujuh) program dan 68 (enam puluh delapan) kegiatan, yaitu dengan adanya penghapusan kegiatan Reses Masa Sidang I dan penambahan kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional, Pengadaan Mebeleur dan Penyusunan DED Gedung Kantor.
- Realisasi program/kegiatan yang **tidak memenuhi** target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan :

  1. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional, dari rencana anggaran sebesar Rp. 130.825.000,- terealisasi sebesar Rp. 64.309.700,- atau 49.16% dengan output dari rencana jumlah 67 STNK kendaraan

dinas/operasional terealisasi sebanyak 52 unit kendaraan atau 85.00%.

- Faktor penyebab tidak memenuhi target : belum waktunya untuk melakukan pembayaran
- Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
- Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: penganggaran dan target disesuaikan dengan perizinan jumlah kendaraan

2. Kegiatan Penyediaan Makan dan Minum dari rencana anggaran sebesar Rp.294.760.000,- terealisasi sebesar Rp.203.325.000,- atau 68,98% dengan output dari rencana jumlah jamuan rapat pegawai 6.930 orang dan jamuan tamu 7.568 orang, terealisasi sebanyak 4.188 orang untuk jamuan rapat pegawai dan 7.296 untuk jamuan tamu atau 78,42%.
   - Faktor penyebab tidak memenuhi target : target tidak disesuaikan dengan jumlah anggaran
   - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
   - Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: penganggaran disesuaikan dengan pelaksanaan kegiatan

3. Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah dengan anggaran sebesar Rp.612.217.000,- dengan realisasi sebesar Rp.588.721.016,- atau 96,16% dengan output dari rencana 75 kali Dalam Daerah dan 150 kali Luar Daerah terealisasi sebanyak 57 DD dan 124 DL atau 79,33%.
   - Faktor penyebab tidak memenuhi target : jadwal tidak dapat ditentukan.
   - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
   - Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: anggaran dan target kinerja disesuaikan dengan kebutuhan.

4. Kegiatan Pelayanan Dokumentasi dan Arsip SKPD dari rencana anggaran sebesar Rp.127.653.000,- dengan realisasi sebesar Rp.105.824.000,- atau 82,90% dengan output dari rencana 7.500 arsip yang dipelihara terealisasi sebanyak 7.425 arsip atau 99.00%.
   - Faktor penyebab tidak memenuhi target : jumlah arsip yang diperkirakan terdapat perbedaan
   - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
   - Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: anggaran yang disesuaikan dengan kapasitas sumber daya manusia.

5. Kegiatan Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Anggota DPRD dengan anggaran sebesar Rp.428.619.000,- terealisasi mencapai Rp.105.193.200,- atau 24,54% dengan output dari rencana 200 orang terealisasi sebanyak 60 orang 30,00%.
   - Faktor penyebab tidak memenuhi target : karena tidak seluruhnya anggota DPRD beserta keluarganya tidak melaksanakan medical check-up.
   - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
   - Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: akan dilakukan pengkoordinasian dalam setiap pelaksanaan pemeriksaan kesehatan.

6. Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Kantor, rencana anggaran sebesar Rp.2.563.854.000,- terealisasi mencapai Rp.2.317.809.923,- atau 90,40% dengan output dari rencana 14 jenis dengan realisasi 85,71%.
   - Faktor penyebab tidak memenuhi target : jenis perlengkapan yang disediakan
   - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
   - Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: dalam penganggarannya disesuaikan dengan target.

7. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dari rencana anggaran Rp.576.875.000,- terealisasi Rp.454.497.000,- atau sebesar 78,79% dengan output dari rencana 6 paket terealisasi 5 paket atau 83,33%
   - Faktor penyebab tidak memenuhi target : perbaikan ruang rapat komisi tidak dilaksanakan
   - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
   - Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: penganggaran disesuaikan dengan kebutuhan

8. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Berkala Kendaraan Dinas Operasional dari rencana anggaran sebesar Rp.554.150.000,- terealisasi Rp.533.734.890,- atau sebesar 96,32% dengan output dari rencana 61 unit terealisasi 54 unit atau 83,02%
   - Faktor penyebab tidak memenuhi target : target realisasi tidak sesuai dengan kebutuhan
   - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
   - Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: penganggaran disesuaikan dengan kebutuhan

9. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Berkala Mebeleur dari rencana anggaran sebesar Rp.31.100.000,- terealisasi Rp.0,- atau sebesar 0% dengan output dari rencana 9 set terealisasi 0 set atau 0%
   - Faktor penyebab tidak memenuhi target : tidak dilaksanakan
   - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
   - Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: penganggaran disesuaikan dengan kebutuhan

10. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor dari rencana anggaran Rp.43.475.000,- terealisasi Rp.37.222.000,- dengan output dari rencana 62 unit terealisasi sebanyak 47 unit atau 85,58%

- Faktor penyebab tidak memenuhi target : waktu tidak terjadwal untuk pemeliharaan
- Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
- Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: penganggaran disesuaikan dengan kebutuhan

11. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Berkala Instalasi Jaringan Listrik dan Komunikasi dari rencana anggaran sebesar Rp.47.000.000,- terealisasi sebesar Rp.0,- atau 0% dengan output dari rencana jumlah 2 jaringan, terealisasi sebanyak 0%
    - Faktor penyebab tidak memenuhi target : tidak dilaksanakan
    - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
    - Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: penganggaran disesuaikan dengan kebutuhan

12. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Berkala Alat-alat Studio dan Komunikasi dari rencana anggaran sebesar Rp.17.000.000,- terealisasi sebesar Rp.0,- atau 0% dengan output dari rencana jumlah 1 jenis, terealisasi 0%
    - Faktor penyebab tidak memenuhi target : tidak dilaksanakan
    - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
    - Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: penganggaran disesuaikan dengan kebutuhan

13. Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya dari rencana anggaran sebesar Rp.409.175.000,- terealisasi sebesar Rp.389.430.000,- atau 95,17% dengan output dari rencana jumlah 367 stel pakaian dinas, terealisasi sebanyak 283 stel atau 77,11%
    - Faktor penyebab tidak memenuhi target : jumlah target pakaian melebihi jumlah pegawai
    - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program

- Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: penganggaran disesuaikan dengan kebutuhan

14. Kegiatan Pembinaan Mental dan Rohani bagi Aparatur dari rencana anggaran Rp.133.345.000,- terealisasi 53.140.000,- atau 39,85% dengan output dari rencana 55 kali terealisasi 40 kali atau 72,73%
    - Faktor penyebab tidak memenuhi target : tidak dilakukan penjadwalan dengan baik karena berbenturan dengan kegiatan lainnya
    - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
    - Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: penganggaran disesuaikan dengan kebutuhan

15. Kegiatan Pembahasan Rancangan Perda dari rencana anggaran sebesar Rp.4.575.387.000,- dengan realisasi Rp.2.831.313.246,- atau 61,88% dengan output dari rencana jumlah 12 Raperda terealisasi 10 Raperda atau 83,33%
    - Faktor penyebab tidak memenuhi target : penundaan pembahasan
    - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapaiannya target kinerja program
    - Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: dianggarkan kembali tahun berikutnya.

16. Kegiatan rapat-rapat alat kelengkapan dewan, dari rencana anggaran sebesar Rp. 1.100.858.000,- terealisasi sebesar Rp.873.887.058,- atau 79,38%, dengan output dari rencana jumlah 120 kali terlaksananya fasilitasi rapat-rapat alat kelengkapan dewan terealisasi sebanyak 70 kali atau 55,68%
    - Faktor penyebab tidak memenuhi target : kegiatan rapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan pimpinan dan anggota alat kelengkapan dewan.
    - Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD : tidak tercapainya target kinerja program

- Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut: perencanaan dan pengganggaran tetap dilaksanakan sesuai dengan perkiraan pelaksanaan rapat AKD.

➢ Realisasi program/kegiatan yang **telah memenuhi** target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan :

1. Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, dari rencana anggaran sebesar Rp.576.000.000,- terealisasi sebesar Rp.498.857.745,- atau 86,61% dengan output dari rencana jumlah 12 bulan terealisasi sebanyak 12 bulan atau 100%
2. Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor, dari rencana anggaran sebesar Rp332.385.000,- terealisasi sebesar Rp.281.242.000,- atau 84,61% dengan output dari rencana jumlah 12 bulan terealisasi sebanyak 12 bulan atau 100%
3. Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor, dari rencana anggaran sebesar Rp.153.150.000,- terealisasi sebesar Rp.101.335.350,- atau 66,17% dengan output dari rencana jumlah dengan keluaran tersedianya kebutuhan alat tulis kantor dari rencana sebanyak 55 jenis, terealisasi sebanyak 55 jenis atau 100%
4. Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan, dari rencana anggaran sebesar Rp.250.459.000,- terealisasi sebesar Rp.234.166.500,- atau 93,49% dengan output dari rencana jumlah 29 jenis terealisasi sebanyak 29 jenis atau 100%
5. Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, dari rencana anggaran sebesar Rp.128.098.000,- terealisasi sebesar Rp.108.232.800,- atau 84,49% dengan output dari rencana jumlah 25 jenis terealisasi sebanyak 25 jenis atau 100%
6. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan, dari rencana anggaran sebesar Rp.354.500.000,- terealisasi sebesar Rp.311.338.600,- atau 87,82% dengan output dari rencana jumlah 7 jenis terealisasi sebanyak 7 jenis atau 100%
7. Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor, dari rencana anggaran sebesar Rp.758.755.000,- terealisasi sebesar Rp.685.116.000,- atau 90,29% dengan output dari rencana jumlah 12 bulan terealisasi sebanyak 12 bulan atau 100%

8. Kegiatan Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran, dari rencana anggaran sebesar Rp.344.920.000,- terealisasi sebesar Rp.329.894.000,- atau 95,64% dengan output dari rencana jumlah 12 bulan terealisasi sebanyak 12 bulan atau 100%
9. Kegiatan Penyediaan pelayanan administrasi kepegawaian, dari rencana anggaran sebesar Rp. 137.331.000,- terealisasi sebesar Rp.117.618.500,- atau 85,65% dengan output dari rencana jumlah 12 bulan dengan pengelolaan administrasi kepegawaian di Sekretariat DPRD, terealisasi sebanyak 12 bulan atau 100%.
10. Kegiatan Penyediaan pelayanan administrasi barang, dari rencana anggaran sebesar Rp.106.725.000,- terealisasi sebesar Rp.81.792.500,- atau 76,64% dengan output dari rencana jumlah 6 dokumen, 12 bulan pengelolaan administrasi barang di Sekretariat DPRD, terealisasi sebanyak 6 jenis, 12 bulan atau 100%
11. Kegiatan Penyediaan pelayanan keamanan kantor, dari rencana anggaran sebesar Rp.393.834.000,- terealisasi sebesar capai Rp.352.652.100,- atau 89,54% dengan output dari rencana jumlah 12 bulan terlaksananya piket kantor terealisasi sebanyak 12 bulan atau 100%
12. Kegiatan Pembangunan Gedung Kantor, dari rencana anggaran sebesar Rp.15.800.000.000,- terealisasi sebesar Rp.15.676.196.300,- atau 99,22% dengan output dari rencana jumlah 1 gedung rapat purna terealisasi 100%
13. Kegiatan Pemeliharaan Pagar dan Tanaman dari rencana anggaran sebesar Rp.438.350.000,- terealisasi sebesar Rp.423.904.000,- atau 96,70% dengan output dari rencana jumlah 4 paket terealisasi sebanyak 4 paket atau 100%
14. Kegiatan pengadaan kendaraan dinas/operasional, dari rencana anggaran sebesar Rp.5.846.600.000,- terealisasi sebesar Rp.5.514.342.700,- atau 94,32% dengan output dari rencana jumlah 4 unit roda 2 dan 23 unit roda 4, terealisasi sebanyak 4 unit roda 2 dan 23 unit roda 4 atau 100%
15. Kegiatan pengadaan mebeleur, dari rencana anggaran sebesar Rp.571.650.000,- terealisasi sebesar Rp.479.887.000,- atau 83,95% dengan output dari rencana jumlah 204 m2 Roller Blind dan 46 Kursi Kerja, terealisasi sebanyak 204 m2 Roller Blind dan 46 Kursi Kerja atau 100%

16. Kegiatan Penyusunan Detail Engineering Design (DED) Gedung Kantor, dari rencana anggaran sebesar Rp.500.000.000,- terealisasi sebesar Rp.441.400.000,- atau 88,28% dengan output dari rencana jumlah 1 Paket, terealisasi sebanyak 1 Paket atau 100%
17. Kegiatan pengadaan peralatan kantor, dari rencana anggaran sebesar Rp.465.460.000,- terealisasi sebesar Rp.444.183.192,- atau 95,43% dengan output dari rencana jumlah 16 printer, 17 komputer, dan 8 Notebook terealisasi sebanyak 16 printer, 17 komputer, dan 8 Notebook atau 100%
18. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan, dari rencana anggaran sebesar Rp 136.950.000,- terealisasi sebesar Rp.89.678.435,- atau 65,48% dengan output dari rencana jumlah 4 unit kendaraan dinas mobil jabatan, terealisasi sebanyak 4 unit atau 100%
19. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor, dari rencana anggaran sebesar Rp.71.760.000,- terealisasi sebesar Rp.51.190.000,- atau 71,34% dengan output dari rencana jumlah 1 unit, terealisasi sebanyak 1 unit atau 100%
20. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala taman halaman kantor, dari rencana anggaran sebesar Rp.177.500.000,- terealisasi sebesar Rp.170.319.000,- atau 95,95% dengan output dari rencana jumlah 12 bulan terealisasi sebanyak 12 bulan atau 100%
21. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala jaringan komputerisasi dari rencana anggaran sebesar Rp.182.021.000,- terealisasi sebesar Rp.161.937.800,- atau 88,97% dengan output dari rencana jumlah 1 jaringan komputerisasi, terealisasi sebanyak 1 jaringan atau 100%
22. Kegiatan Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan dari rencana anggaran sebesar Rp.23.650.000,- terealisasi sebesar Rp.20.020.000,- atau 84,65% dengan output dari rencana jumlah 1 jenis terealisasi sebanyak 1 jenis atau 100%
23. Kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dari rencana anggaran sebesar Rp.444.304.000,- terealisasi sebesar Rp.389.831.071,- atau 87,74% dengan output dari rencana jumlah 42 orang, terealisasi sebanyak 42 orang atau 100%

24. Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dari rencana anggaran sebesar Rp.114.721.000,- terealisasi sebesar Rp.108.986.000,- atau 95,00% dengan output dari rencana jumlah 4 jenis laporan terealisasi sebanyak 4 jenis atau 100%
25. Kegiatan Penyusunan pelaporan keuangan semesteran dari rencana anggaran sebesar Rp.76.600.000,- terealisasi sebesar Rp.69.742.000,- atau 91,05% dengan output dari rencana jumlah 2 jenis, terealisasi sebanyak 2 jenis atau 100%
26. Kegiatan Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun dari rencana anggaran sebesar Rp.71.900.000,- terealisasi sebesar Rp.66.317.000,- atau 92,24% dengan output dari rencana jumlah 1 dokumen terealisasi sebanyak 1 dokumen atau 100%
27. Kegiatan Penyusunan perencanaan anggaran dari rencana anggaran sebesar Rp.215.305.000,- terealisasi sebesar Rp.208.116.000,- atau 96,66% dengan output dari rencana jumlah 4 jenis dokumen RKA-P,DPA-P Set.DPRD tahun 2016, RKA dan DPA tahun 2017 terealisasi sebanyak 4 jenis atau 100%
28. Kegiatan Penatausahaan keuangan SKPD dari rencana anggaran sebesar Rp.283.096.000,- terealisasi sebesar Rp.277.184.075,- atau 97,91% dengan output dari rencana jumlah 12 bulan, terealisasi sebanyak 12 bulan atau 100%
29. Kegiatan Penyusunan renja SKPD dari rencana anggaran sebesar Rp.77.381.000,- terealisasi sebesar Rp.74.875.000,- atau 96,76% dengan output dari rencana jumlah 1 dokumen terealisasi sebanyak 1 dokumen atau 100%
30. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan SKPD, dari rencana anggaran sebesar Rp.59.600.000,- terealisasi sebesar Rp.53.319.950,- atau 89,46% dengan output dari rencana jumlah 6 dokumen terealisasi sebanyak 6 dokumen atau 100%
31. Kegiatan Dokumentasi dan penataan arsip keuangan Sekretariat DPRD dari rencana anggaran sebesar Rp.70.348.000,- terealisasi sebesar Rp.63.780.700,- atau 90,66% dengan output dari rencana jumlah 12 bulan 1 dokumen terealisasi sebanyak 12 bulan 1 dokumen atau 100%
32. Kegiatan Penyusunan Renstra SKPD dari rencana anggaran sebesar Rp.76.600.000,- terealisasi sebesar Rp.72.430.000,- atau

94,56% dengan output dari rencana jumlah 12 bulan 1 dokumen terealisasi sebanyak 12 bulan 1 dokumen atau 100%

33. Kegiatan hearing/dialog dan koordinasi dengan pejabat pemerintah daerah dan tokoh masyarakat/tokoh agama, dari rencana anggaran sebesar Rp. 492.660,000,- terealisasi sebesar Rp.327.966.800,- atau 66,57%, dengan output dari rencana jumlah 15 kali Jum'at Keliling, Minggon Keliling, rapat koordinasi dan menghadiri undangan serta mengikuti Musrenbang terealisasi sebanyak 15 kali atau 100%
34. Kegiatan rapat-rapat paripurna, dari rencana anggaran sebesar Rp.672.790.000,- terealisasi sebesar Rp.428.755.850,- atau 63,73% dengan output dari rencana jumlah 16 kali terlaksananya rapat paripurna penetapan DPRD terealisasi sebanyak 16 kali atau 100%
35. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pimpinan dan Anggota, dari rencana anggaran sebesar Rp.4.368.300.000,- terealisasi sebesar Rp.3.934.332.133,- atau 90,07% dengan output dari rencana jumlah 8 kali terlaksananya workshop terealisasi sebanyak 8 kali atau 100%
36. Kegiatan Pengelolaan Administrasi Pelaksanaan Tugas Fraksi-fraksi, dari rencana anggaran sebesar Rp.493.138.000,- terealisasi sebesar Rp.378.954.000,- atau 76,85% dengan output dari rencana jumlah 12 bulan terealisasi 12 bulan atau 100%
37. Kegiatan rapat paripurna istimewa Hari Jadi Bogor dari rencana anggaran sebesar Rp.174.775.000,- terealisasi sebesar Rp.159.886.350,- atau 91,48% dengan output dari rencana jumlah 1 kegiatan terealisasi sebanyak 1 kegiatan atau 100%
38. Kegiatan Reses masa sidang II dari rencana anggaran sebesar Rp.434.323.000,- terealisasi sebesar Rp.347.500.000,- atau 80,01% dengan output dari rencana jumlah 1 kegiatan terealisasi sebanyak 1 kegiatan atau 100%
39. Kegiatan Pelaksanaan Kunjungan Kerja Komisi I dari rencana anggaran sebesar Rp.1.424.787.000,- terealisasi sebesar Rp.1.414.002.442,- atau 99,24% dengan output dari rencana jumlah 14 kali kegiatan terealisasi sebanyak 14 kali kegiatan atau 100%

40. Kegiatan Pelaksanaan Kunjungan Kerja Komisi II dari rencana anggaran sebesar Rp.1.567.123.000,- terealisasi sebesar Rp.1.522.782.912,- atau 97,17% dengan output dari rencana jumlah 14 kali kegiatan terealisasi sebanyak 14 kali kegiatan atau 100%
41. Kegiatan Pelaksanaan Kunjungan Kerja Komisi III dari rencana anggaran sebesar Rp.1.424.787.000,- terealisasi sebesar Rp.1.334.347.655,- atau 93,65% dengan output dari rencana jumlah 14 kali kegiatan terealisasi sebanyak 14 kali kegiatan atau 100%
42. Kegiatan Pelaksanaan Kunjungan Kerja Komisi IV dari rencana anggaran sebesar Rp.1.424.787.000,- terealisasi sebesar Rp.1.411.476.589,- atau 99,07% dengan output dari rencana jumlah 14 kali kegiatan terealisasi sebanyak 14 kali kegiatan atau 100%
43. Kegiatan Pengelolaan Administrasi Pelaksanaan Tugas Badan Anggaran, dari rencana anggaran sebesar Rp. 2.330.902.000,- terealisasi sebesar Rp.1.937.782.670,- atau 83,13% dengan output dari rencana jumlah 3 Perda terealisasi sebanyak 3 Perda atau 100%
44. Kegiatan Pelaksanaan Kunjungan Kerja Badan Kehormatan dari rencana anggaran sebesar Rp.531.974.000,- terealisasi sebesar Rp.442.933.798,- atau 83,26% dengan output dari rencana jumlah 9 kali kegiatan terealisasi sebanyak 9 kali kegiatan atau 100%
45. Kegiatan Pelaksanaan Kunjungan Kerja Badan Musyawarah dari rencana anggaran sebesar Rp.1.000.944.000,- terealisasi sebesar Rp.873.652.024,- atau 87,28% dengan output dari rencana jumlah 5 kali kegiatan terealisasi sebanyak 5 kali kegiatan atau 100%
46. Kegiatan Pelaksanaan Kunjungan Kerja Pimpinan DPRD dari rencana anggaran sebesar Rp.540.889.000,- terealisasi sebesar Rp.447.052.389,- atau 82,65% dengan output dari rencana jumlah 20 kali kegiatan terealisasi sebanyak 20 kali kegiatan atau 100%
47. Kegiatan Rapat Dengar Pendapat Diskusi Publik (Komisi I,II,III dan IV) dari rencana anggaran sebesar Rp.210.560.000,- terealisasi sebesar Rp.154.488.000,- atau 73,37% dengan output dari rencana jumlah 2 kali kegiatan terealisasi sebanyak 2 kali kegiatan atau 100%

48. Kegiatan Kunjungan Kerja Komisi-Komisi DPRD dalam Daerah dari rencana anggaran sebesar Rp.563.145.000,- terealisasi sebesar Rp.546.629.000,- atau 97,07% dengan output dari rencana jumlah 60 kali kegiatan terealisasi sebanyak 60 kali kegiatan atau 100%
49. Kegiatan Publikasi Kinerja DPRD dari rencana anggaran sebesar Rp.236.242.000,- terealisasi sebesar Rp.131.916.000,- atau 55,85% dengan output dari rencana jumlah 2 edisi kegiatan terealisasi sebanyak 2 edisi kegiatan atau 100%
50. Kegiatan Penyusunan Rancangan Kerja Rancangan Peraturan Perundang-undangan dari anggaran sebesar Rp.2.236.224.000 terealisasi sebesar Rp.2.077.930.005 atau 92,92% dengan output rencana 3 Naskah Akademik dan 3 Raperda Inisiatif terealisasi sebanyak 3 Naskah Akademik dan 3 Raperda Inisiatif atau 100%
51. Kegiatan Penyusunan rencana kerja DPRD dari rencana anggaran sebesar Rp.358.214.000,- terealisasi sebesar Rp.294.931.000,- atau 82,33% dengan output dari rencana jumlah 1 renja DPRD tahun 2016 terealisasi sebanyak 1 renja DPRD atau 100%
52. Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan dari rencana anggaran sebesar Rp.374.200.000,- terealisasi sebesar Rp.121.721.950,- atau 32,53% dengan output dari rencana jumlah 300 Laporan sosialisasi, 200 Buku Keputusan, 1000 Buku Perda Inisiatif dan 500 Buku Tatib terealisasi 100%

Penjelasan evaluasi di atas disajikan dalam lampiran **tabel 2.1** : Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016 dan Pencapaian Renstra SKPD s/d tahun 2016 Kabupaten Bogor.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Analisis Kinerja Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor menguji indikator yang disesuaikan dengan kedudukan, tugas pokok dan fungsi. Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan administrasi dan pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi DPRD, dipimpin oleh seorang Sekretaris yang secara teknis operasional berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada pimpinan DPRD dan secara administrative bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor mempunyai tugas penyelenggaraan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, serta menyediakan dan mengoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan fungsi Seketariat DPRD Kabupaten Bogor berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2016, sebagai berikut :

a. Penyelenggara Administrasi Kesekretariatan DPRD;
b. Penyelenggaraan Administrasi Keuangan DPRD;
c. Penyelenggaraan rapat-rapat DPRD;
d. Penyediaan dan pengkoordinasian tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD;
e. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kesekretariatan DPRD;
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.

Secara umum tugas pokok dan fungsi Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor sebagai fasilitator kegiatan Pimpinan dan Anggota DPRD telah berfungsi dengan baik, yang terlihat dari hasil capaian kinerja penyelenggaraan seluruh kegiatan Pimpinan dan Anggota DPRD. Tingkat kinerja pelayanan Sekretariat DPRD dari hasil evaluasi kinerja tahun 2016 Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang telah ditetapkan dalam RKPD, dengan realisasi sebesar 86,67%, dengan predikat kinerja *tinggi.*

Pada Renstra Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor tahun 2013 s.d 2018, ditetapkan indikator kinerja kunci sebagai berikut :

1. Produk hukum yang diselesaikan oleh DPRD
2. Terbentuknya Perda Inisiatif DPRD

Pencapaian Kinerja Pelayanan Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor di tampilkan dalam ***Tabel 2.2*** :

Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor

No	Indikator	Kategori	Target Akhir Renstra (2018)	Target Renstra SKPD				Realisasi Capaian				Proyeksi (Rp)	
				Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10	10	11	12
1	Produk Hukum yang diselesaikan oleh DPRD	Mulok	56 Raperda	12 Raperda	10 Raperda	15 Raperda	12 Raperda	10 Raperda	3 Raperda	16 Raperda	10 Raperda	28.325.708.000	
2	Terbentuknya Perda Inisiatif DPRD	Mulok	10 Perda inisiatif	2 Perda inisiatif	2 Perda inisiatif	2 Perda inisiatif	3 Perda inisiatif	1 Perda inisiatif	0 Perda inisiatif	1 Perda inisiatif	3 Perda inisiatif	2.611.982.000	

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Perumusan Isu-isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan atas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan tugas dan fungsi Sekretariat DPRD berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya, serta capaian kinerja Renstra SKPD.

Diharapkan di tahun 2017 kinerja Sekretariat DPRD akan berjalan lebih baik seperti tahun-tahun sebelumnya dalam kerangka kelancaran fasilitasi kegiatan DPRD Kabupaten Bogor. Permasalahan yang mungkin timbul dapat diminimalisir sedemikian rupa, dengan mengkoordinasikan antara pihak legislatif dan eksekutif (pemerintah daerah)

Dari hasil evaluasi kinerja tahun 2016 yang mengukur tingkat kinerja pelayanan Sekretariat DPRD, Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang telah ditetapkan dalam RKPD, realisasi dicapai sebesar 86,67%, dengan predikat kinerja *tinggi.*

Namun dalam pelaksanaannya, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi, antara lain :

1. Jadwal Alat Kelengkapan Dewan yang padat dan tidak adanya kepastian jadwal kegiatan;
2. Para PPTK yang belum mampu berkomitmen dalam menyusun kegiatan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian serta pertanggungjawaban keuangan;
3. Belum sepenuhnya dapat memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik;
4. Kurangnya koordinasi antara eksekutif dan legislatif.

Permasalahan dan hambatan ini secara umum berdampak terhadap pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah, namun secara khusus tugas dan fungsi dari Sekretariat DPRD dalam mengemban tugas meningkatkan kelancaran fasilitasi tugas-tugas DPRD, berkontribusi secara tidak langsung dalam memuwujudkan Visi Kabupaten Bogor di tahun 2013-2018 : menjadi “Kabupaten termaju di Indonesia” dan dalam mendukung pencapaian Misi ke-lima dari Misi Kabupaten Bogor dalam RPJM Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2013-2018, yaitu Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan kerjasama antar daerah dalam kerangka tatakelola pemerintahan yang baik, yang bertujuan untuk terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan di semua tingkatan yang transparan, akuntabel, efisien, partisipatif, bersih dan berwibawa serta terus melakukan pencegahan tindak pidana korupsi. Dampak secara tidak langsung dari capaian kinerja Sekretariat DPRD berpengaruh terhadap juga program dan kebijakan Nasional dan Jawa Barat.

Tantangan dan peluang dalam meningkatkan kelancaran fasilitasi tugas-tugas DPRD ini Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor antara lain : meningkatkan pelaksanaan Perda Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pembentukan SOTK Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor untuk melakukan kerjasama dengan pihak ke III dalam rangka peningkatan kualitas SDM apatur/Anggota DPRD, membuat perencanaan anggaran sebaik dan seefisien mungkin, dan meningkatkan kualitas aparatur dengan cara Bimtek dan pendidikan, mengoptimalkan kerjasama dengan pihak ke III dalam rangka memenuhi kebutuhan sarana dan

prasana, serta peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak lain di pemerintahan daerah (eksekutif).

Isu-isu penting tentang peningkatan SDM direkomendasikan dan menjadi catatan yang strategis untuk ditindaklajuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun 2017.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Telaahan terhadap rancangan awal RKPD dimaksudkan untuk membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra Sekretariat DPRD dan tingkat kinerja yang dicapai oleh SKPD, dengan arahan Kepala Daerah terkait prioritas program/kegiatan dan pagu indikatif yang disediakan untuk setiap SKPD berdasarkan rancangan awal RKPD.

Review terhadap rancangan awal RKPD, meliputi kegiatan identifikasi program dan kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan, tolok ukur atau target sasaran program/kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk setiap program/kegiatan, untuk rancangan awal dan analisis kebutuhan di tahun 2017 ***Tabel 2.3*** berikut ini :

Berdasarkan lampiran **tabel 2.3** di atas, secara garis besar perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan analisis kebutuhan untuk tahun 2017 terdapat perbedaan dan penambahan kegiatan, yaitu di kegiatan :

1. Pendidikan dan Pelatihan Non Formal;
2. Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah;
3. Penyusunan rencana kerja rancangan peraturan Perundang – undangan;
4. Fasilitasi Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan;
5. Penyediaan Tenaga Ahli/Kelompok Pakar;
6. Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran DPRD.

Mengalami usulan penambahan, dikarenakan kegiatan-kegiatan tersebut dipengaruhi oleh kebutuhan yang bersifat penting dan disesuaikan dengan kondisi yang terjadi pada tahun berjalan (tahun 2017) serta disesuaikan dengan peraturan Bupati tentang standar harga tertinggi.

Sehingga Rumusan Kebutuhan Program dan Kegiatan Tahun 2017 Hasil Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Kabupaten Bogor disajikan dalam Lampiran ***Tabel 2.4***

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Tahun 2017 tidak terdapat usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan/dari masyrarakat Kabupaten Bogor untuk Sekretariat DPRD Kabupaten Bogor. Yang disajikan dalam ***Tabel 2.5.*** berikut :

Tabel 2.5

Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2017 Kabupaten Bogor

SKPD : Sekretariat DPRD

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil